

Pengaruh Kebijakan Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Dhina Ulfa Maulida¹, Sri Minarti²

¹Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro

²Fakultas Tarbiyah Dan Pascasarjana Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro
dhinaulfamaulida@gmail.com¹, minarti@unugiri.ac.id²

Article Info

Article history:

Received April 26, 2026

Revised May 18, 2026

Accepted May 24, 2026

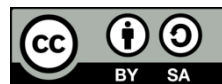
Keywords:

Merdeka Curriculum, education policy, learning outcomes, students.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Merdeka Curriculum policy on students' learning outcomes. The Merdeka Curriculum is an educational policy designed to provide flexibility in the learning process and improve students' abilities according to their interests and talents. This study used a quantitative method by collecting data from the Education Office and several schools as research data sources. Data were collected through observation, documentation, and students' learning outcomes. The results of the study indicate that the implementation of the Merdeka Curriculum has a positive effect on students' learning outcomes. Students become more active, creative, and have better learning motivation than before. In addition, teachers have greater flexibility in choosing learning methods that suit students' needs. However, there are still several obstacles in its implementation, such as limited facilities and teachers' understanding of the new curriculum. Based on the results of the study, it can be concluded that the Merdeka Curriculum policy can improve the quality of students' learning outcomes if supported by school readiness, teachers, and adequate learning facilities.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received April 26, 2026

Revised May 18, 2026

Accepted May 24, 2026

Keywords:

kurikulum Merdeka, kebijakan pendidikan, hasil belajar, peserta didik.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik. Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan siswa sesuai minat dan bakatnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data dari Dinas Pendidikan dan beberapa sekolah sebagai sumber informasi penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan memiliki motivasi belajar yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Selain itu, guru lebih leluasa dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam

penerapannya, seperti keterbatasan sarana dan pemahaman guru terhadap kurikulum baru. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik apabila didukung oleh kesiapan sekolah, guru, dan fasilitas pembelajaran yang memadai.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Dhina Ulfa Maulida
Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro
Email: dhinaulfamaulida@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi menuntut sistem pendidikan untuk terus beradaptasi agar mampu menghasilkan peserta didik yang kreatif, kritis, dan memiliki kemampuan sesuai kebutuhan abad ke-21. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menerapkan kebijakan Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum ini mulai diterapkan secara bertahap sejak tahun 2022 dengan tujuan memberikan kebebasan belajar kepada peserta didik dan fleksibilitas bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered learning), penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila, serta pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kompetensi siswa. Melalui pendekatan tersebut, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis secara optimal. Selain itu, guru diberikan keleluasaan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Penerapan Kurikulum Merdeka juga dilakukan sebagai solusi atas berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia, terutama rendahnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan beberapa penelitian, implementasi Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, kreativitas, dan hasil belajar siswa. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik dan proyek kolaboratif.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kesiapan guru dalam memahami kurikulum baru, serta kurangnya pelatihan yang memadai. Beberapa sekolah juga masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Kondisi tersebut menyebabkan implementasi kebijakan belum berjalan secara optimal di seluruh sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kebijakan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui sejauh mana penerapan Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan kualitas pembelajaran

serta menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah dan sekolah dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih baik.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah dan Dinas Pendidikan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi penerapan Kurikulum Merdeka serta hasil belajar peserta didik secara sistematis dan faktual.

Lokasi penelitian dilakukan pada beberapa sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan pengambilan data melalui Dinas Pendidikan. Subjek penelitian meliputi peserta didik dan guru di tingkat sekolah menengah. Objek penelitian ini adalah pengaruh kebijakan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka di sekolah. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik, data sekolah, serta informasi terkait penerapan Kurikulum Merdeka yang diperoleh dari Dinas Pendidikan. Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan dan Kurikulum Merdeka.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan dokumentasi data hasil belajar peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan Kurikulum Merdeka. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan uraian untuk mempermudah penarikan kesimpulan penelitian. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh kebijakan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya di sekolah.

Pembahasan

a. Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang diterapkan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan abad ke-21. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada guru dalam menentukan metode pembelajaran serta menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered learning*). Dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran berbasis proyek, penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila, serta pengembangan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah menunjukkan adanya perubahan dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi hanya menggunakan metode ceramah, tetapi mulai menerapkan model pembelajaran aktif seperti *Problem Based Learning (PBL)* dan *Project Based Learning (PjBL)*. Melalui model tersebut, peserta didik lebih terlibat dalam proses belajar, berdiskusi, memecahkan masalah, dan bekerja sama dalam kelompok. Kondisi ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Selain itu, Kurikulum Merdeka juga memberikan fleksibilitas kepada sekolah dalam menyusun perangkat pembelajaran sesuai kondisi dan kebutuhan peserta didik. Guru diberikan kesempatan untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih

efektif. Dengan adanya asesmen diagnostik pada awal pembelajaran, guru dapat mengetahui kemampuan awal siswa dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat.

b. Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi ide, bertanya, dan menyampaikan pendapat secara bebas. Aktivitas belajar yang meningkat berdampak pada peningkatan pemahaman materi dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka juga membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Siswa tidak hanya fokus pada hafalan materi, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut membuat hasil belajar tidak hanya meningkat pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik.

Di beberapa sekolah, penerapan Kurikulum Merdeka menunjukkan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Siswa merasa lebih nyaman dalam belajar karena metode pembelajaran lebih fleksibel dan menyenangkan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami materi sesuai kemampuan masing-masing. Kondisi ini menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

Selain meningkatkan hasil belajar akademik, Kurikulum Merdeka juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik. Melalui penguatan Profil Pelajar Pancasila, siswa dilatih untuk memiliki sikap mandiri, disiplin, kreatif, gotong royong, dan bertanggung jawab. Pembentukan karakter tersebut menjadi salah satu tujuan penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

c. Kendala dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Meskipun memberikan dampak positif, implementasi Kurikulum Merdeka masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah kesiapan guru dalam memahami dan menerapkan kurikulum baru. Tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan metode pembelajaran inovatif dan teknologi pembelajaran. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun modul ajar dan melaksanakan asesmen sesuai Kurikulum Merdeka.

Kendala lainnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana sekolah. Beberapa sekolah, terutama di daerah tertentu, masih memiliki fasilitas pembelajaran yang kurang memadai sehingga proses pembelajaran berbasis proyek belum dapat dilaksanakan secara optimal. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pendampingan bagi guru juga menjadi hambatan dalam implementasi kebijakan ini.

Sebagian masyarakat dan praktisi pendidikan juga memberikan tanggapan yang beragam terhadap penerapan Kurikulum Merdeka. Beberapa pihak menilai bahwa perubahan kurikulum yang terlalu cepat membuat sekolah membutuhkan waktu untuk beradaptasi. Namun, sebagian lainnya berpendapat bahwa Kurikulum Merdeka merupakan langkah positif untuk memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia.

d. Upaya Meningkatkan Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka

Agar implementasi Kurikulum Merdeka berjalan optimal, diperlukan kerja sama antara pemerintah, sekolah, guru, dan masyarakat. Pemerintah perlu meningkatkan pelatihan dan pendampingan kepada guru agar lebih memahami konsep serta strategi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu, penyediaan fasilitas dan teknologi pembelajaran juga perlu diperhatikan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas dan partisipasi aktif peserta didik. Guru diharapkan mampu menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik dapat tercapai secara maksimal

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan Kurikulum Merdeka memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Penerapan Kurikulum Merdeka mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui pembelajaran berbasis proyek dan pendekatan yang fleksibel, siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar serta mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Selain berdampak pada peningkatan hasil belajar akademik, Kurikulum Merdeka juga berperan dalam pembentukan karakter peserta didik melalui penguatan Profil Pelajar Pancasila. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Meskipun demikian, implementasi Kurikulum Merdeka masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya kesiapan guru dalam memahami kurikulum baru, serta perlunya pelatihan dan pendampingan yang lebih optimal. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, sekolah, guru, dan masyarakat untuk mendukung keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka. Dengan adanya dukungan yang memadai, kebijakan Kurikulum Merdeka diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar peserta didik di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Amdani, D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Yuhana, Y. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik: Studi literatur. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4126–4131. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2145>
- Ruswan, A., Rosmana, P. S., Oktafrina, A., Rahmawati, A., Apriliani, D., Nurfaoziah, K., & Zahra, V. N. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka dengan model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31676–31684. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12175>
- Maulida, N., Purba, H. C., Sarumpaet, J. T. M., Sibarani, C. G. G. T., & Ahsan, J. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar: Tinjauan pustaka tentang peran dan problematika guru serta pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 17420–17431. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.14839>
- Supriatna, D., Dewi, L., & Rusman. (2024). Implementation of Kurikulum Merdeka in creating a more effective learning environment. *Inovasi Kurikulum*, 23(2). <https://doi.org/10.64014/jik.v23i2.324>
- Insani, A. H., & Munandar, K. (2023). Studi literatur: Pentingnya pembelajaran berdiferensiasi di era Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *ScienceEdu*, 6(1). <https://doi.org/10.19184/se.v6i1.39645>
- Kelana, M., Suhrah, & Faisal, A. (2025). Analisis efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 2 Kolakaasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 8(1).
- Fatmawati, F., Iqbal, M., & Asra, M. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dan dampaknya terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2). <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27831>

- Mustapa, A., Ramadhani, K., Dewi, L. P., Oktarina, N., & Widodo, J. (2025). Implementasi pendekatan pembelajaran Kurikulum Merdeka: Understanding by design, berdiferensiasi, dan deep learning. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25134>
- Ronald, R., Murti, A. K., Fadhillah, A. L., Solichah, E. N., Shoolikhah, L. A., Umayah, S., Rufiana, I. S., & Sholihah, M. (2025). Kajian implementasi Kurikulum Merdeka terhadap pengaruh capaian pembelajaran peserta didik di sekolah dasar negeri Kota Malang. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(2), 233–241. <https://doi.org/10.17977/um084v3i22025p233-241>
- Hasan, H., Lesmawan, I. W., & Suastra, I. W. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka pada sekolah dasar systematic literature review. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 12(3). <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v12i3.15652>
- Herayati, H., Zahra, Z., Wasliman, L., Wasliman, E. D., & Gaffar, M. A. (2026). Analisis Permendikbudristek No 5 Tahun 2022: Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap prestasi siswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 2632–2636. <https://doi.org/10.54371/jiip.v9i2.10815>